

PASIE COVID-19 MELOROT

RSUD Kota Tangerang Mau Buka Lagi Layanan Umum

TANGERANG (IM)- Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang, Banten, segera membuka kembali pelayanan bagi masyarakat umum seiring menurunnya jumlah pasien Covid-19. Wali Kota Tangerang, Arief R. Wisnansyah mengungkapkan ketertarikan rumah sakit di Kota Tangerang untuk pasien Covid-19 sudah mengalami penurunan. "Pada Juli ketertarikan menunjukkan angka 90 persen lebih, saat ini sudah di angka 43 persen. Rencananya akan kami buka secara bertahap mulai hari Senin tanggal 9 Agustus 2021," ujarnya, Sabtu (7/8).

Arief berharap RSUD Kota Tangerang mulai membuka kembali pelayanan untuk masyarakat umum secara bertahap guna membantu masyarakat yang membutuhkan pelayanan lain selain penanganan Covid-19.

"Untuk RSUD dibuka secara bertahap untuk pelayanan Poli Umum dan Poli Spesialis, sebagian-sebagian seiring melihat perkembangan angka ketertarikan rumah sakit akibat Covid-19. Juga per lantai akan kami siapkan juga perawatan rawat inap untuk pasien umum," katanya.

Ia menerangkan penurunan angka hunian rumah sakit, jumlah pasien dan angka kematian tidak lepas dari penanganan Covid-19 yang dilakukan oleh pemerintah serta unsur yang terlibat dengan melakukan PPKM.

"Pandemi ini penyakit kerumunan, saya rasa pola PPKM ini cukup efektif dalam mengatur dan mengeloa pandemi dan mudah-mudahan ke depan kita bisa memutus rantai penyebaran Covid-19," katanya ihwal perkembangan pasien Covid-19 di wilayahnya. ● pp



IDN/ANTARA

MURAL SAMBUT PERAYAAN HUT KEMERDEKAAN

Warga menyelesaikan mural bertema Berjuang Lawan Corona saat kerja bakti bersih lingkungan di Kampung Sewu Solo, Jawa Tengah, Minggu (8/8). Selain menyambut HUT Kemerdekaan ke-76 Republik Indonesia, mural tersebut dibuat warga setempat untuk memperindah kampung dan ajakan mematuhi protokol kesehatan agar merdeka dari pandemi COVID-19.

ADA OKNUM MENGAKU UTUSAN DINSOS SERANG

Puluhan Penyandang Disabilitas Kena Tipu Program Bansos

Para pendamping penyandang Disabilitas di wilayah Serang, mengaku sangat dirugikan dengan kejadian ini. Mereka meminta kalau ada lagi permintaan serupa kepada warga atau keluarga, agar melaporkannya terlebih dahulu kepada mereka agar kejadian serupa tak terulang.

SERANG (IM)- Malang betul nasib puluhan warga penyandang disabilitas di Kota Serang. Mereka mengaku didatangi oleh oknum yang mengatasnamakan dari Dinas Sosial (Dinsos) Kota Serang dan Provinsi Banten.

Mereka diiming-imingi akan diberikan Bantuan Sosial (Bansos), namun harus terlebih dahulu membayar sejumlah

uang dari mulai Rp250.000 sampai Rp1 juta.

Salah seorang penyandang disabilitas asal Kecamatan Serang, Muhammad Yusuf, mengatakan bahwa dia didatangi oleh oknum yang mengaku dari Dinsos Kota Serang bernama Andy Maulana.

"Katanya saya akan dapat bansos sebesar Rp3,6 juta. Tapi saya diminta biaya untuk urus

materai dulu sebesar Rp250 ribu," ujarnya.

Diakui Yusuf, ia langsung tergiur mengeluarkan uang yang diminta karena dijanjikan Bansos. Setelah beberapa hari kemudian, untuk memastikan hal tersebut, Yusuf pun bergegas mendatangi Dinsos Kota Serang.

"Ternyata Dinsos Kota Serang dan Pemprov Banten tak memiliki program bansos untuk penyandang disabilitas. Ini penipuan katanya," terangnya.

Yusuf menambahkan, ternyata bukan hanya dia saja yang dijanjikan bantuan sosial oleh oknum yang mengaku dari Dinsos Serang ini, melainkan banyak juga teman-teman sesama penyandang disabilitas didatangi pelaku, Andi dan meminta sejumlah uang sebagai syarat awal.

"Waktu itu saya percaya karena memang petugas tersebut membawa data calon penerima bantuan dan nama saya ada di situ," tambah Yusuf.

Yusuf mengaku kecewa dengan oknum petugas yang memberikan informasi bohong itu, termasuk meminta uang dirinya sebesar Rp250 ribu. "Pokoknya orang itu pintar marketing. Jadi saya tertipu," pungkasnya.

Sementara itu, pendamping penyandang Disabilitas Kecamatan Serang, Amah mengaku dari 20 penyandang disabilitas yang menjadi tanggung jawab dirinya ada sekitar tiga orang yang telah melapor kejadian serupa.

"Iya hampir semuanya didatangi yang sudah lapor baru tiga," katanya.

Amah mengatakan, dirin-

ya mendampingi penyaluran bantuan untuk penyandang disabilitas di wilayahnya pada tahun 2020.

Di mana, bantuan dari Pemprov Banten berupa uang tunai sebesar Rp1 juta dan dari Pemkot Serang berupa bantuan sembako. "Saya juga aneh, karena memang tidak ada program bantuan di tahun 2021 ini untuk penyandang disabilitas," terangnya.

Senada dikatakan Amah. Santi, pendamping penyandang disabilitas di Kecamatan Kasemen mengaku dari sebanyak 12 warga yang merupakan warga dampungannya didatangi oknum petugas.

"Kami pendamping sangat dirugikan. Kalau ada lagi kami meminta warga atau keluarga melaporkan terlebih dahulu kepada kami," tutupnya. ● pra

Harga Gabah Kering Turun, Petani Lebak Gagal Raup Untung

LEBAK (IM)- Harga gabah kering di Kabupaten Lebak, Banten sejak tiga pekan terakhir turun menjadi Rp4.000/kg, sehingga pendapatan petani pada panen Agustus 2021 merosot dibandingkan Juni lalu dengan harga gabah Rp 5.000/kg. "Menurunnya harga gabah itu, karena Perum Bulog tidak menyerap gabah dan beras bantuan bahan pokok untuk masyarakat juga cukup melimpah," kata H Samad (55) seorang petani di Kalanganyar Kabupaten Lebak, Minggu (8/8).

Harga gabah kering Rp4.000/kg menyebabkan petani tidak banyak meraup keuntungan, sebab biaya produksi, seperti pupuk, pestisida hingga tenaga upah terjadi kenaikan. Diperkirakan biaya produksi tanaman padi rata-rata Rp10 juta per hektare. Apabila harga gabah kering dijual Rp4.000/kg dengan produksi lima ton/hektare maka pendapatan petani Rp 20 juta/hektare.

Dari Rp20 juta itu, kata dia, dipotong biaya produksi Rp10 juta sehingga pendapatan petani Rp10 juta/hektare. "Jika pendapatan Rp10 juta itu, maka penghasilan petani selama empat bulan (sejak tanam hingga panen) rata-rata Rp2,5 juta/bulan," katanya. Begitu juga petani lainnya, Ahmad mengatakan harga gabah panen Agustus ini anjlok dari Rp5.000/kg menjadi Rp4.000/kg. Menurut dia, harga gabah kering pada Juni 2021 menguntungkan petani dengan Rp5.000/kg. "Kami menjual gabah dengan produksi enam ton dapat menghasilkan Rp30 juta/hektare," katanya.

Ruhya (55), seorang pedagang pengumpul, warga Kalanganyar Kabupaten Lebak, mengatakan dirinya kini menampung gabah kering dari petani dengan harga Rp4.000/kg, karena permintaan beras relatif menurun. "Kami saat ini menampung gabah hasil panen petani hingga 10 ton," katanya.

Sementara itu Kepala Gudang Perum Bulog Malingping Kabupaten Lebak, Dodi mengatakan kebijakan pusat kini tidak menyerap gabah maupun beras dari hasil panen petani. Saat ini, kata dia, stok gabah kering di gudang mencapai 2.000 ton dan belum dijadikan beras karena permintaan pasar tidak ada. "Kami bisa kembali menyerap gabah dan beras petani jika ada permintaan pasar," katanya. ● pra

Wali Kota Tangsel : Kemungkinan Ada Pelonggaran PPKM

TANGSEL (IM)- Pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 4 akan berakhir pada Senin (9/8). Jika PPKM masih diperpanjang, Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Benyamin Davnie optimistis wilayahnya bisa turun ke level 3, seiring dengan angka statistik Covid-19 yang bergerak membaik.

Penurunan level PPKM dari level 4 ke level 3, kata Benyamin akan mendorong adanya aturan-aturan yang lebih longgar. Dengan demikian, nantinya kegiatan-kegiatan usaha atau perekonomian akan kembali bisa 'bernapas'. "Saya yakin setelah tanggal 9 Agustus, mudah-mudahan kita ada penurunan level. Level 3 itu banyak pelonggaran pastinya," ujar Benyamin, Minggu (8/8).

Diambil dari: https://www.idn.com

Berdasarkan catatan Dinas Kesehatan Kota Tangsel, tingkat BOR ruang isolasi pasien Covid-19 di rumah sakit di Tangsel per Jumat (6/8) bergerak di angka 53 persen. Adapun BOR ICU berada di angka 85 persen. Angka tersebut turun dari lebih dari 90 persen pada pekan-pekan sebelumnya.

"Saya yakin sampai tanggal 9 Agustus (angka BOR) sudah 50 atau 49 persen," tuturnya. Penurunan angka tersebut diharapkan bisa menjadi ukuran untuk penurunan level PPKM di Tangsel. Kendati demikian, Benyamin menyebut keputusan level PPKM tetap nantinya mengikuti arahan dari Pemerintah Pusat. "Saya harus mengacu kepada instruksi menteri dalam negeri, tidak boleh keluar dari arahan itu," lanjutnya.

Namun, dia menegaskan bahwa pada prinsipnya Pemkot Tangsel setuju dilakukan upaya pelonggaran agar kegiatan perekonomian masyarakat dapat berjalan. "Prinsip saya setuju (pelonggaran) karena ekonomi harus berputar," tegasnya. ● pp

Daripada Memalukan, Warga Minta Tugu Pamulang Dibongkar Saja

TANGSEL (IM)- Rencana pembongkaran Tugu Pamulang yang berlokasi di bundaran Jalan Siliwangi, Pamulang, Tangerang Selatan (Tangsel), Banten masih belum terealisasi. Hal ini usai berpolemik sejak April 2021 lalu karena tak sesuai harapan.

Untuk itu, warga pun meminta Pemerintah Provinsi Banten serta Pemerintah Kota Tangsel membongkar saja bangunan itu daripada memalukan. Kalau tidak ya teruskan pembangunan Tugu Pamulang yang mencirikan ikon Tangsel itu.

Berdasarkan pantauan di lapangan, Tugu Pamulang berdesain tiang-tiang melingkar dan kubah di bagian atas yang berwarna kusam masih menjadi pemandangan sehari-hari warga yang melintas di Jalan Siliwangi. Tugu tersebut dibatasi dengan seng berwarna abu-abu setinggi kira-kira dua meter di bagian kakinya.

Seorang warga Pamulang, Lani Pahrudin (28) mengatakan, seharusnya tugu tersebut sudah dibongkar sejak berpolemik lantaran bangunannya berbeda jauh dengan desainnya.

"Dibongkar saja agar lebih baik karena sudah viral dan jadi bahan ledekan juga. Malu harusnya pemerintah, kerjanya

enggak benar," kata Lani.

Dia mengaku kecewa dengan kinerja pemerintah terkait pembangunan infrastruktur, salah satunya pembangunan Tugu Pamulang tersebut. "Sebagai warga Pamulang, kita sudah bosan dengar omongan pejabat di sana yang ingin mengubah Tugu Pamulang. Nyatanya, hanya dikasih seng, enggak tahu gunanya buat apa, malah nunjukkan kayak kerjaan mangkrak," ujar dia.

Warga lainnya, Chessie, malah tidak mengetahui bangunan di tengah bundaran Pamulang merupakan tugu yang akan menjadi ikon Kota Tangsel. "Lah, aku malah enggak tahu kalau itu tugu. Aku kira, itu toren air untuk menampung air hujan," ujar Chessie sambil tertawa.

Sebelumnya Wakil Gubernur Banten, Andika Hazrumy memerintahkan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Banten untuk membongkar Tugu Pamulang. Karena adanya kritikan publik lantaran bentuknya berbeda dengan rancangan desainnya.

"Saya sudah perintahkan bongkar, daripada jadi permasalahan di masyarakat. Bongkar dulu, nanti kalau anggaran sudah siap, baru kita bangun," ujar Andika.

Andika mengatakan, usai dibongkar, nantinya tugu akan dibangun sesuai dengan desain yang sudah direvisi, seperti gambar yang sempat viral di jagat maya. Desain perubahan tersebut merupakan usulan Pemerintah Kota Tangsel yang bentuknya lebih artistik dan menggambarkan ikon wilayah di Tangsel.

Anggota Komisi II DPRD Provinsi Banten Dapil Kota Tangerang Selatan, Mareta Dian Arthanti juga menyayangkan ketidakjelasan nasib Tugu Pamulang. Dia menilai kurangnya koordinasi antara Pemprov Banten dan Pemerintah Kota Tangsel terkait infrastruktur tersebut.

Menanggapi wacana pembongkaran, Mareta berpendapat lebih baik pembangunan Tugu Pamulang dilanjutkan. Pasalnya, tidak sedikit biaya yang dikeluarkan untuk membangun tugu tersebut. Menurut informasi dari Dinas PUPR Banten, lanjut dia, pembangunan Tugu Pamulang menggunakan anggaran yang tersedia pada 2017 sebesar Rp 300 juta dan mulai dibangun pada 2018.

Dia mendorong Pemprov Banten untuk bisa melanjutkan proses pembangunannya saat pandemi Covid-19 nantinya melandai. ● pp



IDN/ANTARA

PRODUKSI KERUPUK CUMI

Pekerja menjemur kerupuk cumi di Binuangeun, Lebak, Banten, Sabtu (7/8). UMKM setempat memproduksi kerupuk cumi dengan bahan baku dari hasil tangkapan nelayan di daerah itu yang kemudian dijual Rp10 ribu per bungkus ke sejumlah daerah di Kalimantan, Tangerang, Serang, dan Jakarta.

Pemkot Tangsel Salurkan Bantuan 3 Ton Telur dari Kemendag

TANGSEL (IM)- Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Banten akan menyalurkan tiga ton telur, 100 boks masker dan kaos bagi warga yang mengikuti vaksinasi covid-19. Bantuan tersebut diberikan Kementerian Perdagangan (Kemendag) melalui Program Kemendag Peduli.

Bantuan tersebut diserahkan Wakil Menteri Kemendag (Wamendag), Jerry Sambuaga kepada Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie dan Wakil Walikota Tangsel, Pilar Saga Ichsan di kantor Pemerintah Kota Tangsel, Banten, Minggu (8/8).

Benyamin Davnie mengutarakan untuk mencapai target vaksinasi, pemerintah memberikan motivasi kepada masyarakat agar mau divaksin. Untuk memutus mata rantai penularan Covid-19. Di antaranya, melalui bantuan telur dan lain-lainnya. Bantuan telur ini akan diutamakan untuk lansia dan masyarakat umum yang mau divaksinasi.

"Target lansia masih minim sehingga untuk menarik mereka datang dengan memberikan bantuan telur yang akan disebarkan di 7 kecamatan," katanya.

Benyamin menjelaskan saat ini pihaknya tengah fokus untuk meningkatkan herd immunity. Caranya dengan memvaksinasi ke seluruh lapisan masyarakat. "Saat ini terdapat 19,9 persen masyarakat yang sudah mendapatkan vaksin," ungkapnya.

Dia mengutarakan grafik

positif rate menurun secara signifikan per bulan Agustus ini. Penurunan juga terlihat pada angka kematian dan ketersediaan kasus rawat di rumah sakit yang ada di Kota Tangerang Selatan.

Fakta tersebut merupakan hasil upaya pemerintah dalam menerapkan PPKM dan protokol kesehatan. Sehingga kedepannya, diharapkan positif rate akan lebih menurun secara signifikan. "Positif rate kita sekarang sudah mendekati angka psikologis WHO yaitu 5,1 sampai dengan 5,2 persen," ujar Benyamin seraya menambahkan angka kematian sudah berada di bawah tujuh persen.

Vaksinasi saat ini targetnya adalah 12 tahun ke atas sejumlah 1.073.266 orang, sementara vaksin pertama sampai hari ini berjumlah 359.859. Saat ini juga sedang dimasihkan vaksinasi untuk lansia dan pelajar. Dalam kesempatan itu, Wamendag Jerry Sambuaga, mengapresiasi kinerja Pemkot Tangsel terus konsisten memberikan vaksin kepada masyarakat. Dalam rangka mendukung kinerja pemerintah, maka pihaknya berinisiatif memberikan bantuan berupa 3 ton telur, masker dan kaos. "Selain Kota Tangerang Selatan, kami memberikan bantuan kepada Kota dan Kabupaten daerah lain," ujar Jerry.

Dia berharap dengan bantuan ini masyarakat bisa lebih termotivasi untuk melakukan vaksin. Sehingga target herd immunity bisa tercapai pada tenggat waktu yang diberikan. ● pp



IDN/ANTARA

WAKSINASI MASSAL MASYARAKAT PESISIR

Vaksinasi menyuntikkan vaksin COVID-19 saat pelaksanaan vaksinasi massal di objek wisata Pantai Sedari, Cibuya, Karawang, Jawa Barat, Minggu (8/8). Pemerintah Kabupaten Karawang bersama TNI, Polri dan Toyota Indonesia menggelar vaksinasi massal dengan menyediakan sedikitnya 1500 dosis vaksin COVID-19 untuk masyarakat pesisir guna mencegah lonjakan kasus COVID-19.

Pangdam Jaya Tinjau Vaksinasi Pasien Komorbid di Tangerang

TANGERANG (IM)- Pangdam Jaya, Mayjen TNI Mulyo Aji meninjau pelaksanaan vaksinasi Covid-19 bagi pasien komorbid dan umum di kawasan The Springs Club Summarecon Serpong, Tangerang, Minggu (8/8). Secara keseluruhan ada 1.300 peserta yang mendaftar secara online. Dari jumlah itu, sebagiannya berjumlah 700 peserta merupakan pasien komorbid dengan berbagai penyakit bawaan.

"Ini sesuatu yang luar biasa, kenapa? karena pagi ini di Tangerang ini sebanyak 700 orang itu adalah pasien kanker (komorbid) yang berani datang kesini untuk melaksanakan vaksin," kata Mulyo Aji.

Dijelaskannya, antusiasme kehadiran pasien komorbid kali ini memang cukup besar dibanding pelaksanaan di lokasi lain seperti yang rutin berlangsung di Rumah Sakit Kanker Dharmas, Jakarta. "Di Dharmas sudah dilaksanakan, tapi yang datang cuma sedikit, ya hanya 10 persen dari total keinginannya. Nggak pada datang. Sekarang pada datang," terangnya.

Vaksin yang digunakan berjenis Sinovac. Pelaksanaannya sendiri terselenggara atas kerjasama Kodam Jaya, Kodim 0510/Tigaraksa, Perhimpunan Ahli Bedah Onkologi Indonesia (Peraboi), Kementerian Kesehatan, Yayasan Kanker Indonesia, Perhimpunan

Dokter Paru Indonesia (PDPI). "Vaksin kedua 4 minggu lagi dari sekarang," jelasnya.

Dilanjutkan Mulyo Aji, secara prosentase capaian vaksin di wilayah Kodam Jaya berbeda-beda. Misalnya saja di Ibu kota Jakarta sendiri sudah 90-an persen sekian, kalau yang di luar dari ini masih belum," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua Peraboi, Walta Gautama menyebut, vaksinasi bagi komorbid khususnya pasien kanker sangat penting dilakukan. Sebab, resiko kematian akibat terpapar Covid meningkat hingga 6 kali lipat bagi pasien kanker. "Apabila pasien normal terkena Covid, itu angka kematiannya kira-kira 4 sampai 5 persen. Tapi pada pasien kanker, data di luar negeri kurang lebih 26 persen," katanya.

Salah satu peserta vaksin, Candra Dewi (45), mengaku senang akhirnya bisa mendapat vaksinasi Covid. Dikatakannya, selama ini belum ada informasi apapun untuk penyelenggaraan vaksin bagi mereka yang memiliki komorbid. "Senangnya, karena sekarang ini walaupun saya kanker tapi ternyata Alhamdulillah bisa ikut vaksin ini," ucapnya. ● pp